

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage*, dan pertumbuhan laba terhadap kebijakan dividen adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *consumer non-cyclicals* pada tahun 2018-2022. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial, maka akan semakin tinggi juga tingkat pembagian dividen perusahaan. Karena manajer memiliki kepentingan yang sama dengan para investor, sehingga manajer cenderung akan meningkatkan kinerja perusahaan supaya bisa memperoleh laba yang tinggi dan bisa membagikan dividen dalam jumlah yang besar.
2. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *consumer non-cyclicals* pada tahun 2018-2022. Hal ini memiliki arti jika tingkat *leverage* suatu perusahaan tinggi, maka pembagian dividen akan menurun. Karena perusahaan akan menahan laba untuk membayar kewajibannya terlebih dahulu kepada para kreditur.

3. Pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *consumer non-cyclicals* pada tahun 2018-2022. Hal ini memiliki arti jika pertumbuhan laba bernilai positif, maka pembagian dividen akan meningkat juga. Karena semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka akan semakin besar juga dividen yang akan dibagikan kepada para investor.
4. Kepemilikan manajerial, *leverage*, dan pertumbuhan laba secara simultan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *consumer non-cyclicals* pada tahun 2018-2022. Hal ini memiliki arti jika kepemilikan manajerial suatu perusahaan meningkat maka manajer akan melakukan berbagai cara untuk menambahkan modal, salah satunya dengan meminjam dari pihak luar. Peningkatan utang ini juga akan menambah struktur modal, dengan modal yang bertambah maka perusahaan akan bisa mendapatkan laba yang lebih besar pula, yang akan berakibat pada peningkatan pembagian dividen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam variabel kepemilikan manajerial, banyak perusahaan yang tidak ada kepemilikan saham oleh manajerial sehingga mengakibatkan bias saat pengambilan sampel data.
2. Dalam variabel pertumbuhan laba, banyak perusahaan yang mengalami tingkat perubahan laba dengan jumlah yang signifikan, sehingga ada beberapa sampel data yang ekstrim.
3. Dalam variabel kebijakan dividen, banyak perusahaan yang tidak membagikan dividen sehingga mengakibatkan bias saat pengambilan sampel data.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijelaskan di atas, maka terdapat beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan.
Perusahaan harus lebih memperhatikan lagi tingkat kepemilikan manajerial karena hasil dari penelitian ini adalah variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang positif terhadap kebijakan dividen.
Perusahaan harus bisa mempertahankan tingkat pendapatan laba di setiap tahunnya supaya lebih stabil.
Perusahaan harus lebih memperhatikan lagi kebijakan dalam pembagian dividen, karena semakin tinggi pembagian dividen maka investor akan menganggap itu sebagai sinyal baik perusahaan.

2. Bagi investor.

Variabel kepemilikan manajerial dan pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen suatu perusahaan. Maka tingkat kedua variabel ini dalam suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan Ketika akan membeli suatu saham atau saat ingin menanam modal di suatu perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Untuk peneliti yang berencana akan melakukan penelitian mengenai variabel dependen kebijakan dividen, dianjurkan untuk menggunakan variabel-variabel lain yang memiliki potensi untuk mempengaruhi variabel kebijakan dividen.

